

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENERAPKAN KURIKULUM 2013 PADA JENJANG
MADRASAH IBTIDAIYAH DI
KECAMATAN BULELENG**

TESIS

Oleh:

**NURUL HIDAYAH
017.11.04.2457**



**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
TAHUN 2020**

**MANAJEMEN STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENERAPKAN KURIKULUM 2013 PADA JENJANG
MADRASAH IBTIDAIYAH DI
KECAMATAN BULELENG**

Tesis

Diajukan kepada:

Program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam dan mendapatkan gelar M.Pd.

Pebimbing I :

**Dr. H. Zakariyah, M.Pd I,
NIY. 2015.01.005**

Pebimbing II :

**Dr. Enk Fadly Usman, S.T., M.T.
NIY. 2015.01.014**

Oleh:

**Nurul Hidayah
017.11.04.2457**

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
TAHUN 2020**

ABSTRAK

Hidayah, Nurul. 2020, Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Penerapan Kurikulum 2013 di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Tesis Program Pascasarjana, Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut K.H Abdul Chalim, Pembimbing : 1. Dr. H. Zakariyah, M.Pd I, 2. Dr. Enk Fadly Usman, S.T., M.T

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum 2013, Manajemen, Strategi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Buleleng, kendala dalam penerapan kurikulum 2013, dan upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengatasi kendala penerapan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapati secara langsung. Dengan melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum dan Guru untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen implementasi kurikulum 2013.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Buleleng sudah dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Dalam hal perencanaan/*planning* berupa administrasi pembelajaran (program tahunan, program semester, silabus dan RPP), guru telah membuat sesuai dengan ketentuan dan yang seharusnya dibuat. Antara program yang satu dengan program lainnya saling terkait/ berkesinambungan. Untuk pengorganisasian/*organizing* guru melakukan tidak hanya pada administrasi pembelajaran tetapi juga pada pengelolaan kelas. Dari segi *actuating*/ pelaksanaan, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar walaupun pelaksanaannya masih belum seratus persen menggunakan pendekatan *Scientifik Learning*. Sedangkan pada *controlling*/ penilaian, guru melakukannya sesuai dengan ketentuan pemerintah yaitu menggunakan penilaian autentik.

Kendala yang dihadapi dalam manajemen pengimplementasian Kurikulum 13 di Madrasah Ibtidaiyah yakni; mengintegrasikan mata pelajaran yang satu dengan mapel yang lain, padatnya materi yang harus disampaikan, distribusi buku paket siswa yang lama, jumlah siswa yang terlalu banyak dalam setiap kelas, menyiapkan media dan strategi yang tepat, pengadaan sarana prasana yang belum maksimal, sumber daya manusia yang menguasai IT belum 100 %, memetakan Kompetensi Dasar (KD) dan rumitnya penilaian.

Upaya yang dilakukan untuk membina dan mengatasi hambatan dalam manajemen K-13 oleh guru diantaranya; melakukan bimbingan belajar tambahan kepada siswa yang belum tuntas atau lemah dalam pelajaran, guru banyak membaca, pengaturan teknis dalam menilai sikap dan keterampilan siswa, menjalin komunikasi dan kerja sama dengan orang tua siswa, kerja sama dan sharing dengan sesama guru dan tenaga kependidikan yang pandai IT, menggunakan IT untuk pembelajaran dan memupuk semangat dalam diri. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah; pembagian tugas yang cepat dan jelas, mengadakan Bimtek/*Workshop* dilingkup Madrasah sendiri dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan.

ABSTRACT

Hidayah, Nurul. 2020, Strategic Management of Madrasah Heads in the Implementation of the 2013 Curriculum at the Madrasah Ibtidaiyah Level in Buleleng District, Buleleng Regency, Bali Province , Postgraduate Program Thesis, Master of Islamic Education Management KH Abdul Chalim Institute, Supervisor : 1. Dr. H. Zakariyah, M.Pd I , 2. Dr. Enk Fadly Usman, ST, MT

Keywords: Implementation, Curriculum 2013, Management, Strategy

This study aims to determine the 2013 curriculum management at Islamic Primary School in Buleleng sub-district, the obstacles in implementing the 2013 curriculum, and the efforts made by the Madrasah Head in overcoming the obstacles in the implementation of the 2013 curriculum. This study used a descriptive qualitative research method. The data obtained in this study were obtained directly. By conducting interviews with the Head of Islamic School, Deputy Head of Curriculum and Teachers to obtain data related to the 2013 curriculum implementation management.

The results of this study indicate that the 2013 Curriculum Management at Islamic Primary School in Buleleng District has been implemented well and maximally. In terms of planning / *planning* in the form of learning administration (annual programs, semester programs, syllabus and lesson plans), the teacher has made it in accordance with the provisions and should be made. Between one program with other programs are interrelated / sustainable. For *organizing* the teacher does not only in learning administration but also in class management. In terms of *actuating*/ implementation, the learning process runs well and smoothly even though the implementation is still not one hundred percent using the *Scientific Learning approach* . While in *controlling*/ assessing, teachers do it in accordance with government regulations, namely using authentic assessment.

The obstacles faced in the management of implementing Curriculum 13 at Islamic Primary School are; integrating one subject with another subject, the density of the material to be delivered, the distribution of old student textbooks, the number of students in each class is too many, preparing the right media and strategies, the provision of infrastructure that has not been maximized, human resources that are not optimal. mastering IT is not yet 100%, mapping Basic Competencies (KD) and the complexity of the assessment.

Efforts made to foster and overcome obstacles in K-13 management by teachers include; conduct additional tutoring for students who have not completed or are weak in lessons, teachers read a lot, technical arrangements in assessing students' attitudes and skills, establish communication and cooperation with students' parents, collaborate and share with fellow teachers and education staff who are good at IT , using IT for learning and fostering inner passion. While the efforts made by the head of the Islamic schools are; a fast and clear division of tasks, holding a Technical Guidance/ *Workshop* within the Islamic School itself and involving teachers in training organized by the Ministry of Religion and the Education Office.

ابستراك

هداية ، نورول . ٢٠٢٠ ، الإدارة الإستراتيجية لرؤساء المدرسة في تنفيذ منهج ٢٠١٣ على مستوى المدرسة الابتدائية في منطقة بوليلنج ، بوليلنج ريجنسي ، مقاطعة بالي ، أطروحة برنامج الدراسات العليا ، ماجستير في إدارة التربية الإسلامية معهد ك ه عبد الحليم ، المشرف : ١. د. زكريا ، ماجستير التربية والتعليم ، ٢. د. إنك فضلي عثمان ، ماجستير الهندسة

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، المنهج الدراسي ٢٠١٣ ، الإدارة ، الإستراتيجية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد إدارة مناهج ٢٠١٣ بالمدرسة الابتدائية في منطقة بوليلنج ، والعقبات التي تعترض تنفيذ منهاج ٢٠١٣ ، والجهود التي بذلها مدير المدرسة في تذليل العقبات في تطبيق منهج ٢٠١٣. استخدمت هذه الدراسة ما يلي: منهج البحث النوعي الوصفي. تم الحصول على البيانات التي تم الحصول عليها في هذه الدراسة مباشرة. من خلال إجراء مقابلات مع رئيس المدرسة ونائب رئيس المناهج والمعلمين للحصول على البيانات المتعلقة بإدارة تنفيذ منهج ٢٠١٣.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن إدارة المناهج الدراسية لعام ٢٠١٣ في مدرسة ابتدائية في منطقة بوليلنج قد تم تنفيذها بشكل جيد وأقصى حد. من حيث التخطيط / التخطيط في شكل إدارة التعلم (البرامج السنوية ، برامج الفصل الدراسي ، المنهج الدراسي وخطط الدروس) ، قام المعلم بإعدادها وفقاً للأحكام ويجب أن يتم ذلك. بين برنامج واحد مع برامج أخرى مترابطة / مستدامة. لتنظيم المعلم ليس فقط في إدارة التعلم ولكن أيضاً في إدارة الفصل . فيما يتعلق بالتشغيل / التنفيذ ، تتم عملية التعلم بشكل جيد وسلس على الرغم من أن التنفيذ لا يزال غير مائة بالمائة باستخدام نهج التعلم العلمي . أثناء التحكم / التقييم ، يقوم المعلمون بذلك وفقاً للوائح الحكومية ، أي باستخدام التقييم الموثوق.

العوائق التي واجهتها إدارة تطبيق المنهج ١٣ في مدرسة ابتدائية هي: دمج موضوع مع موضوع آخر ، كثافة المواد التي سيتم تسليمها ، توزيع كتب الطلاب القديمة ، عدد الطلاب في كل فصل كبير جداً ، إعداد الوسائط والاستراتيجيات المناسبة ، توفير البنية التحتية التي لم يتم تعظيمها ، الموارد البشرية التي ليست مثالية. إتقان تكنولوجيا المعلومات لم يصل بعد إلى ١٠٠٪ ، تعيين الكفاءات الأساسية (ك د) وتعقيد التقييم.

تشمل الجهود المبذولة لتعزيز والتغلب على العقبات في إدارة ك-١٣ من قبل المعلمين ؛ إجراء دروس خصوصية إضافية للطلاب الذين لم يكملوا الدروس أو كانوا ضعيفين فيها ، وقرأ المعلمون كثيراً ، والترتيبات التقنية في تقييم مواقف الطلاب ومهاراتهم ، وإقامة التواصل والتعاون مع أولياء أمور الطلاب ، والتعاون والمشاركة مع زملائهم المعلمين وموظفي التعليم الذين هم جيد في تكنولوجيا المعلومات ، واستخدام تكنولوجيا المعلومات للتعلم وتعزيز الشغف الداخلي. في حين أن الجهود التي بذلها رئيس المدرسة هي: تقسيم سريع وواضح للمهام ، وعقد الإرشاد الفني / ورشة عمل داخل المدرسة نفسها وإشراك المعلمين في التدريب الذي تنظمه وزارة الدين ومكتب التربية والتعليم.